

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari hasil penelitian mengenai Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Pada Pengguna Kontrasepsi Hormonal Kombinasi Akseptor KB Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kelurahan Ganting Kota Padang Tahun 2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari setengah responden mengalami hipertensi yakni sebesar (60,5%).
2. Lebih dari setengah responden ≥ 2 tahun menggunakan kontrasepsi hormonal kombinasi sebesar (75,0%).
3. Sebesar (63,2%) responden tidak memiliki riwayat keluarga dengan hipertensi dan sebesar (75%) responden tidak mengalami obesitas, sebagian besar responden merupakan perokok pasif (88,2%) dan tidak mengkonsumsi alkohol (96,1%).
4. Terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal kombinasi dengan hipertensi ($p\text{-value}=0,000$). Terdapat hubungan riwayat keluarga dengan hipertensi($p\text{-value}=0,000$). Terdapat hubungan obesitas dengan hipertensi ($p\text{-value}=0,006$). Tidak ada hubungan merokok dengan hipertensi ($p\text{-value}=0,097$). Tidak terdapat hubungan konsumsi alkohol dengan hipertensi($p\text{-value}=0,999$).
5. Riwayat keluarga merupakan variabel yang dominan beresiko terhadap hipertensi pada akseptor KB aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kelurahan Ganting Kota Padang Tahun 2018.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut :

6.2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama, disarankan agar menggunakan rancangan studi yang berbeda agar dapat melihat hubungan variabel yang lainnya. Disarankan juga untuk meneliti lebih lanjut pada salah satu jenis kontrasepsi hormonal kombinasi dengan jumlah sampel yang lebih besar.

6.2.2 Bagi Lahan Penelitian

1. Melakukan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat dengan penyediaan sarana informasi yang mudah diakses seperti penyuluhan kesehatan, promosi kesehatan, sosialisasi, pembagian leaflet, poster dan sejenisnya sebagai upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi.
2. Menyarankan masyarakat agar dapat menggunakan kontrasepsi yang berupa Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) yang bukan merupakan kontrasepsi hormonal kombinasi agar resiko untuk terjadinya hipertensi dapat diminimalkan.
3. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bahaya dan efek samping yang dapat ditimbulkan apabila menggunakan kontrasepsi hormonal kombinasi dalam jangka waktu yang lama.